

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Resear-ch*), dimana maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹

Penelitian kualitatif yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Peneliti kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif).³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.⁴

Jadi, dalam pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, penulis bermaksud ingin menggambarkan keadaan atau data yang terjadi di lapangan tentang Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an Terhadap Siswa MTsN 2 Padang Pariaman.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu.⁵


UIN IMAM BONJOL
PADANG

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama yang bisa memperoleh informasi atau data dari sumber tersebut, baik individu maupun kelompok.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

⁶ Sukardi, *Op.Cit.*, h. 203

guru dan siswa sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pembinaan tahfizh Al-Qur'an terhadap siswa MTsN 2 Padang Pariaman.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber lain yang dapat memperoleh informasi atau data dari sumber tersebut, keberadaannya mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa yang diteliti.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman.

Sumber data dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dan sampel yang ditetapkan sebelumnya. Jumlah guru tahfizh Al-Qur'an 5 orang. Dari yang 5 tersebut 1 orang pembina tahfizh Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Al-Qur'an. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan 650.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menetapkan jumlah siswa sebagai sumber data adalah teknik *snowball sampling* (bola salju) diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama besar jumlah informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.⁸

⁷ *Ibid*, h. 204

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.369

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁹

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian dengan melihat kenyataan dan mengamati secara mendalam, lalu mencatat segala sesuatu yang dianggap penting secara sistematis. Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah kegiatan intrakurikuler tahfizh Al-Qur'an, ekstrakurikuler tahfizh al-Qur'an, dan dampak pembinaan tahfizh Al-Qur'an terhadap siswa MTsN 2 Padang Panjang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 270

Dalam penelitian pendidikan, wawancara sering digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data, karena dianggap sebagai teknik yang cukup ampuh untuk mengumpulkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, atau persepsi dan pendapat seseorang.¹⁰ Wawancara dilakukan kepada guru tahfizh Al-Qur'an, kepala sekolah, dan siswa MTsN 2 Padang Pariaman.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.¹¹

Cara mengumpulkan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹²

¹⁰ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, h. 263

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 177

¹² Nurul Zuriah, *Op.Cit.*, h. 191

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti tentang hasil observasi, pembinaan tahfizh Al-Qur'an, kegiatan evaluasi, dan peristiwa penting lainnya yang diperoleh selama penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses mengatur urutan data dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Hal ini dilakukan setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai penguat data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian menjabat, menyusun, memilih yang penting dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk urraian yang sangat lengkap dan banyak, maka data tersebut direduksi. Tahap reduksi data merupakan proses penyeleksian, memfokuskan,

¹³ *Ibid*, h. 209

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 338-341

menyederhanakan data yang telah diperoleh. Selanjutnya ditulis dalam bentuk uraian yang lengkap, kemudian dirangkum, dipilih dan difokuskan ada hal-hal yang penting.

Tahapannya diawali dengan mengelompokkan data hasil observasi dan hasil wawancara. Selanjutnya data tersebut disajikan berdasarkan kelompok informan. Data yang telah terkumpul dipilih sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dengan langkah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya dengan model teks naratif yaitu, menceritakan dengan jelas dan objektif temuan penelitian. Dengan narasi uraian naratif tersebut dapat dipahami makna dari gejala yang diteliti seperti pembinaan tahfizh Al-Qur'an pada kegiatan intakurikuler dan ekstrakurikuler tahfizh Al-Qur'an. Dalam hal ini langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi kemudian dihubungkan dengan wawancara.

Hasil yang didapat selanjutnya dilakukan pengkajian kembali, diperkuat dengan informasi lainnya dibandingkan antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Kemudian diuraikan secara utuh, dianalisis dan diinterpretasi untuk dibuat suatu kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan (Verifikasi)

Data-data yang telah disusun, difokuskan dan disusun secara sistematis. Kemudian disimpulkan sehingga makna data ditemukan. Kesimpulan tersebut masih bersifat umum, agar kesimpulan dapat diperoleh secara mendalam, maka dilakukan verifikasi data melalui bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.¹⁵

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti dapat memilih triangulasi dengan beberapa cara berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁵ Hasan Basri, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 67-68

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.¹⁶

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di MTsN 2 Padang Paraiman, yang berada di Pauh Kamar, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariman. Dengan alasan adanya penulis menemukan gejala-gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan yang akan diteliti.



¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 373-374